

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode yang dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor seperti dikutip oleh Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian studi kasus. Menurut Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif

---

<sup>1</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras”.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Kras, tepatnya berada di Jl. Raya Nomor 4, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

---

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2001), 201.

<sup>4</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: IAIN Kediri, 2008), 67.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 1 Kras dengan beberapa pertimbangan yaitu setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat beberapa kendala guru PAI dalam pembelajaran daring dan luring di sekolah tersebut dan juga inovasi guru PAI untuk menyasati permasalahan pembelajaran daring.

#### Identitas Sekolah<sup>5</sup>

a.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Kras
b.	Alamat Sekolah	:	
	1) Jalan	:	Jl. Raya Nomor 4, Kecamatan Kras, Kab. Kediri
	2) Desa	:	Purwodadi
	3) Kecamatan	:	Kras
	4) Kabupaten	:	Kediri
	5) Provinsi	:	Jawa Timur- Kode Pos 64172
	6) Fax/Telepon	:	(0354) 479732
	7) E-mail	:	
	8) Website	:	Smpn1kras.com
c.	Nama Kepala Sekolah	:	Pramudi. S.Pd, M.Si
d.	Akreditasi Sekolah	:	

#### 1. Latar Belakang Historis

SMP Negeri 1 Kras Kediri Jawa Timur berlokasi di Jalan Raya Nomor 4 Kras, sekolah ini didirikan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 034 tahun 1977.

Awalnya sekolah ini dibangun empat lokasi ruang kelas dan sebuah rungan untuk kantor. Pada tahun 1979 menempati wilayah strategis

<sup>5</sup>Data Profil SMP Negeri 1 Kras Kabupaten Kediri

di pusat Kecamatan Kras. Setiap tahunnya SMP Negeri 1 Kras berusaha untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kualitas dan juga pelayanan kepada para siswanya.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi

Visi SMP Negeri 1 Kras, “Mencetak Generasi Yang Religius, Cerdas, Berakhlak Mulia dengan Berwawasan Lingkungan”.

Dengan indikator:

- 1) Terwujudnya lulusan yang unggul di bidang akademis dan non akademis
- 2) Terwujudnya kurikulum UPTD SMP Negeri 1 Kras yang sesuai dengan tuntutan jaman
- 3) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 4) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan profesional
- 5) Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel
- 7) Terwujudnya penggalangan dana pendidikan yang memadai
- 8) Terwujudnya standar penilaian berbasis TIK
- 9) Terwujudnya keindahan dan kebersihan dilingkungan sekolah
- 10) Terwujudnya sikap atau perilaku yang mencerminkan Iman dan Taqwa di sekolah

b. Misi

Adapun Misi SMP Negeri 1 Kras :

- 1) Mewujudkan lulusan yang unggul di bidang akademis dan non akademis
- 2) Mewujudkan kurikulum UPTD SMP Negeri 1 Kras yang sesuai dengan tuntutan jaman
- 3) Mewujudkan standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 4) Mewujudkan standar tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan profesional
- 5) Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) Mewujudkan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel
- 7) Mewujudkan penggalangan dana pendidikan yang memadai
- 8) Mewujudkan standar penilaian berbasis TIK
- 9) Mewujudkan keindahan dan kebersihan di lingkungan sekolah
- 10) Mewujudkan sikap atau perilaku yang mencerminkan iman dan takwa di sekolah

c. Tujuan SMP Negeri 1 Kras

- 1) Menghasilkan lulusan yang diterima di sekolah negeri (bermutu) sebanyak 50 % dari jumlah peserta didik yang lulus
- 2) Memperoleh nilai ujian nasional minimal 5.00 dengan rata-rata 7.50 dan nilai ujian sekolah minimal 7.50 dan rata-rata 8.00

- 3) Memperoleh prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat provinsi juara 1 – 3
- 4) Meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang lebih lanjut sebesar 100% dari jumlah peserta didik yang lulus
- 5) Memperoleh prestasi dalam bidang pengetahuan, teknologi (O2SN) dan seni (FLSSN) sampai juara tingkat provinsi
- 6) Memperoleh prestasi dalam olimpiade di tingkat Kabupaten sampai juara 1 - 3 tingkat Provinsi
- 7) Melaksanakan ulangan harian, program remidi maupun pengayaan di setiap akhir bulan, uji coba mata pelajaran dalam ujian nasional sebanyak 4 kali dan mengikuti workshop/seminar/pelatihan bagi pendidik tentang pendidikan dua kali dalam satu tahun
- 8) Menyusun program kerja di awal tahun pelajaran, pelaksanaan program, monitoring pelaksanaan program kerja, perubahan pelaksanaan program kerja berdasarkan monitoring jika diperlukan dan evaluasi setelah pelaksanaan program kerja

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru yang ada di SMP Negeri 1 Kras sekitar 95% sesuai dengan disiplin ilmunya, sehingga kompeten untuk mengajar, mendidik dan meningkatkan prestasi belajar siswa. (Lampiran 1)

Adapun data guru menurut tingkat pendidikan pada tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**Kualifikasi Guru SMP Negeri 1 Kras**

No	Jenis	PNS/ CPNS		Pegawai Tidak Tetap		Jml	Pendidikan					Jml
		L	P	L	P		S LT P	SL TA	Sar mu d/ D3	S1	S2	
1	Guru	16	21	4	9	50	-	-	-	47	3	50
2	BP	-	2	-	1	3	-	-	-	3	-	3
3	TU	-	2	3	6	11	9	-	-	2	-	11
4	Pustakawan	-	2	1	2	5	1	-	-	4	-	5
5	Teknisi Komputer/Jar ingan	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1
6	Tukang Kebun	-	-	2	-	2	1	1	-	-	-	2
7	Satpam	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1
Jumlah		16	27	12	18	73	11	3	-	56	3	73

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kras sebagian besar sudah memenuhi standar kualifikasi dan sudah sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. (Lampiran 1 )

#### D. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>6</sup> Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Artinya pemilihan subyek didasarkan pada subjek

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 100.

yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam pembelajaran daring dan luring, yakni:

1. Waka Kurikulum, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring dan luring di SMP Negeri 1 Kras.
2. Guru pendidikan agama Islam, sebagai responden untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras.
3. Siswa, sebagai responden untuk mengetahui bagaimana jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19, terlebih menggunakan media daring.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.<sup>7</sup> Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Peneliti mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun sumber-sumbernya adalah guru-guru PAI dan waka kurikulum, yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras. Adapun untuk data primer berupa kata-kata tindakan, sumber tertulis dan foto.
2. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer atau data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder ini akan diperoleh dari guru lain, siswa dan karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan serta proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kras.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,

waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>8</sup> Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran daring dan luring yang dilakukan guru pendidikan agama Islam (PAI), sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) serta keadaan guru, dan siswa-siswa SMP Negeri 1 Kras.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) artinya wawancara dilakukan secara terencana, runtut dan dari awal sudah diketahui informasi apa yang digali. Dalam wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) ini ,

---

<sup>8</sup>M. Djunaidi Ghoni et.al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165.

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

pewawancara biasanya telah memiliki sederetan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai panduan (*guide*) agar wawancara dapat berjalan secara runtut.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran daring dan luring. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah guru-guru pendidikan agama Islam (PAI), wakil kurikulum, guru mata pelajaran lain dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian siswa, daftar hasil penilaian siswa, serta instrumen yang digunakan dalam proses menilai siswa.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan

---

<sup>11</sup>Zainal Mustafa, *Menguarai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 97.

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 236.

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Menurut Noeng Muhajir, “teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna”.<sup>14</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras.

Menurut Creswell dalam menganalisis data dilakukan dengan tiga langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- b. Membaca keseluruhan data. Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
- c. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat

---

<sup>13</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,280.

<sup>14</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

(atau paragraph-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang seringkali di dasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan (disebut istilah *in vivo*).<sup>15</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kras, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>16</sup> Peneliti dalam hal ini memiliki waktu yang relatif panjang untuk melakukan

---

<sup>15</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 276-278.

<sup>16</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

penelitian di SMP Negeri 1 Kras sehingga dapat menguji keabsahan data yang diambil.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.<sup>17</sup>

## 3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>18</sup>

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi sumber untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru pendidikan agama Islam (PAI), wakil kepala sekolah bidang

---

<sup>17</sup>Ibid., 177.

<sup>18</sup>Ibid., 178.

kurikulum, guru mata pelajaran lain dan siswa SMP Negeri 1 Kras untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari narasumber agar data tersebut dapat lebih dipercaya.

#### 4. Mengadakan *member checking*

Member checking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 375.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - e. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
  - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaiki hasil konsultasi